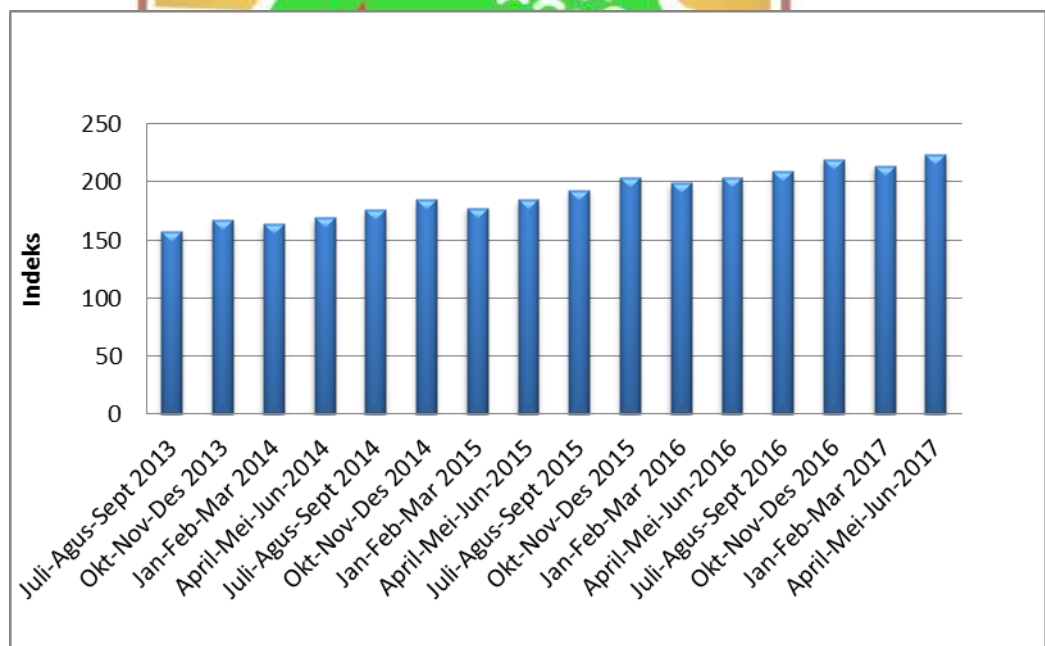


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman globalisasi ini pertumbuhan perekonomian dunia semakin pesat. Indonesia bersaing dengan banyak negara-negara berkembang lainnya. Salah satunya yaitu perkembangan infrastruktur di Indonesia. Perkembangan sektor konstruksi yaitu infrastruktur membawa dampak yang bagus bagi sarana dan prasarana dan ekonomi yang bagus bagi masyarakat Indonesia. Pertumbuhan infrastruktur di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Indeks Konstruksi Nasional
(Sumber : Badan Pusat Statistik)

Perkembangan infrastruktur di Indonesia tentunya memerlukan bahan material yang digunakan dengan kualitas yang bagus. Material yang digunakan untuk bangunan yaitu seperti semen, dan produk olahan semen. Kemudian jasa konstruksi pun juga diperlukan untuk pembangunan sebuah fasilitas infrastruktur. Seiring dengan perkembangan pertumbuhan konstruksi di Indonesia tentunya

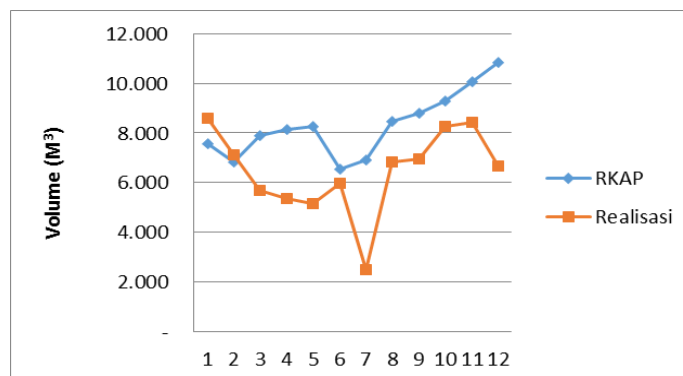
perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi semen maupun olahan semen, dan jasa konstruksi berlomba-lomba untuk menghasilkan produk dan pelayanan yang bagus dan memuaskan agar bisa bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis yaitu dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan.

Pengukuran kinerja perusahaan adalah penilaian kemampuan kerja perusahaan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja memiliki banyak manfaat baik bagi perusahaan maupun bagi karyawan. Kebanyakan perusahaan hanya melihat kinerja perusahaan berdasarkan perspektif keuangan saja, padahal ada perspektif lain di perusahaan yang juga penting untuk diukur.

Metode pengukuran kinerja perusahaan dengan *Balanced Scorecard* yaitu metode yang mengukur kinerja perusahaan dari segi finansial dan non finansial. *Balanced Scorecard* ini menerjemahkan visi dan misi, kemudian sasaran strategi perusahaan ke dalam 4 perspektif yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

PT.Igasar merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor semen, transportasi dan alat berat, produksi bahan olahan semen, dan konstruksi. Bidang Produksi PT Igasar memproduksi 3 jenis produk yaitu ready mix yang merupakan semen cair yang siap untuk dipakai, paving block, dan hollow brick. Bidang produksi pada PT. Igasar merupakan salah satu bisnis yang dijalani PT Igasar dan sebagai bisnis yang paling memberikan keuntungan pada perusahaan Gambar 1.2 merupakan RKAP (Rencana Kegiatan Anggaran Produksi) dan realisasi produksi ready mix PT Igasar pada tahun 2016

Gambar 1.2 merupakan RKAP dan realisasi dari Ready Mix



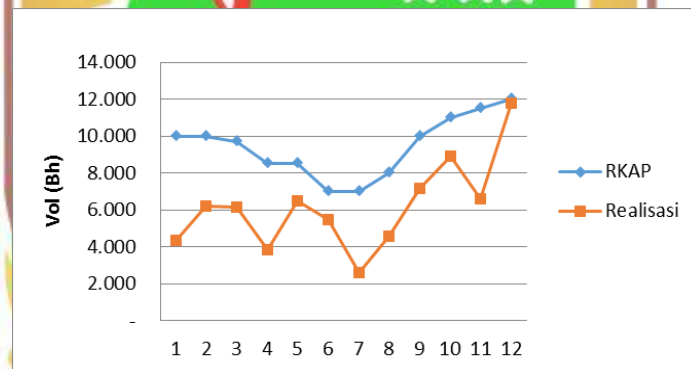
Gambar 1.2 RKAP dan Realisasi Ready Mix

Dari gambar 1.2 dapat disimpulkan bahwa pada 2 bulan pertama produksi ready mix melebihi RKAP (Rencana Kegiatan Anggaran Produksi) namun pada 10 bulan berikutnya realisasi jauh di bawah RKAP.



Gambar 1.3 Ready Mix

Gambar 1.3 merupakan bentuk dari produk Ready Mix yaitu berupa semen cair.



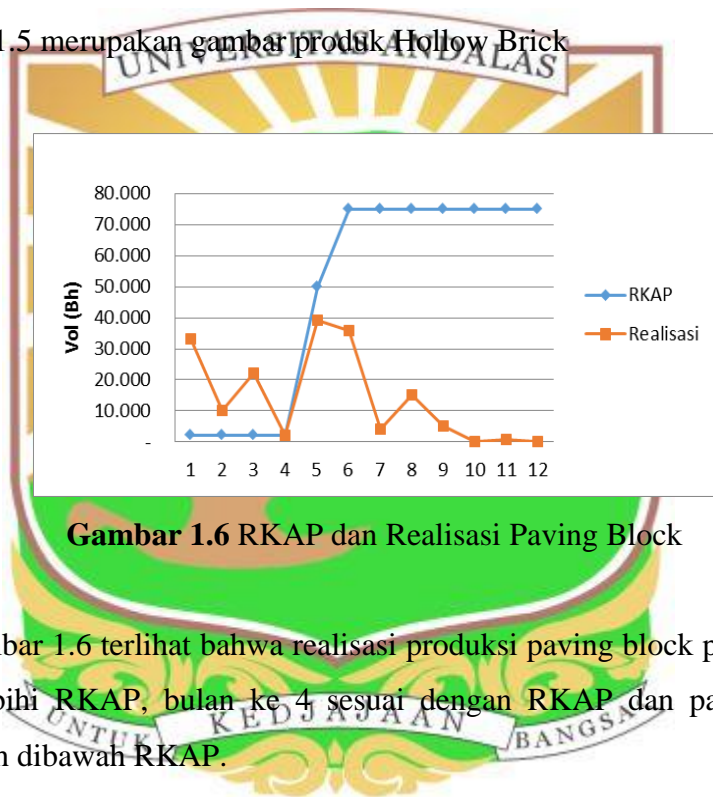
Gambar 1.4 RKAP dan Realisasi Hollow Brick

Dari gambar 1.4 dapat terlihat bahwa secara garis besar realisasi produksi hollow brick tidak sesuai dengan RKAP, pada bulan ke 12 realisasi hampir mendekati RKAP.



Gambar 1.5 Hollow Brick

Gambar 1.5 merupakan gambar produk Hollow Brick



Gambar 1.6 RKAP dan Realisasi Paving Block

Dari gambar 1.6 terlihat bahwa realisasi produksi paving block pada 3 bulan pertama melebihi RKAP, bulan ke 4 sesuai dengan RKAP dan pada 8 bulan berikutnya jauh dibawah RKAP.



Gambar 1.7 Paving Block

Gambar 1.7 merupakan gambar produk paving block. Pihak produksi telah membuat RKAP (Rencana Kegiatan Anggaran Produksi) di tiap bulannya, tetapi banyak realisasi dari produksi yang dibawah rencana atau target. Jika hal ini terjadi maka akan mengakibatkan kerugian dan kurangnya profit, dan hal ini mengakibatkan perusahaan menjadi tidak berkembang. Tidak tercapainya target dari produksi ini diakibatkan karena kinerja perusahaan yang masih rendah. Untuk itu PT Igaras perlu melakukan pengukuran kinerja agar dapat mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan.

Setiap perusahaan tentunya memiliki laporan keuangan yang akan memperlihatkan kondisi keuangan setiap tahunnya yang terdiri dari berbagai rasio keuangan. Dari laporan keuangan tersebut dapat terlihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan apakah mendapatkan profit yang banyak atau sebaliknya mengalami kerugian. Kondisi keuangan yang baik untuk perusahaan tentunya perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan atau laba yang banyak.

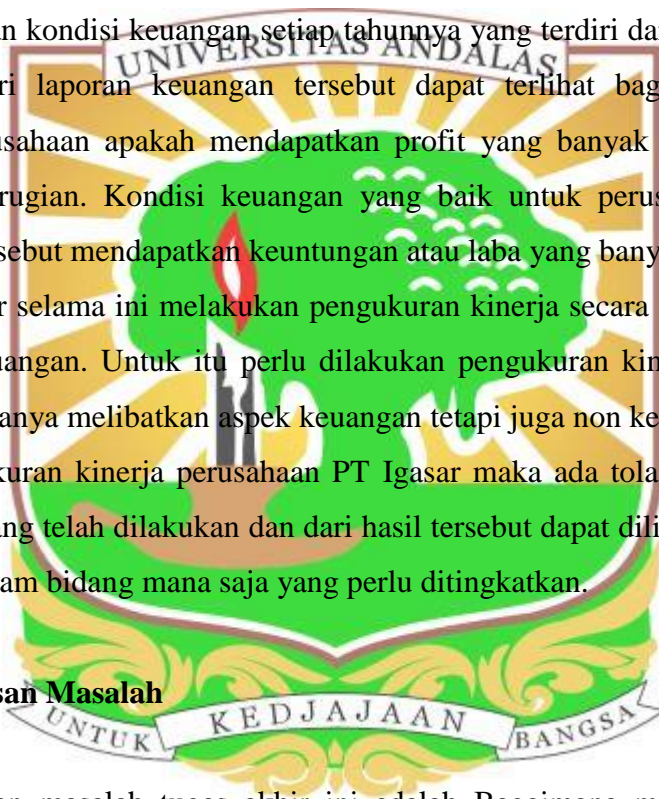
PT Igaras selama ini melakukan pengukuran kinerja secara tradisional yaitu dari aspek keuangan. Untuk itu perlu dilakukan pengukuran kinerja perusahaan dengan tidak hanya melibatkan aspek keuangan tetapi juga non keuangan. Dengan adanya pengukuran kinerja perusahaan PT Igaras maka ada tolak ukur terhadap proses kerja yang telah dilakukan dan dari hasil tersebut dapat dilihat sejauh mana kinerja dan dalam bidang mana saja yang perlu ditingkatkan.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah tugas akhir ini adalah Bagaimana mengukur kinerja perusahaan menggunakan *Balanced Scorecard*

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan *Balanced Scorecard*



1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Data perusahaan yang digunakan yaitu data tahun 2016

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang melakukan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Landasan teori berupa penjelasan dan penjabaran mengenai penelitian dan metode yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap masalah. Teori digunakan yaitu mengenai kinerja, pengukuran kinerja, KPI, manfaat pengukuran kinerja, metode – metode pengukuran kinerja, dan lain lain.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai tahapan-tahapan dalam penelitian ini. Langkah-langkahnya yaitu berupa survey pendahuluan terhadap perusahaan, studi literatur, perumusan masalah, perancangan sistem pengukuran kinerja berupa perumusan KPI dan pengolahan data, kemudian analisis dan kesimpulan.

BAB IV PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan pengumpulan data dan hasil dari pengolahan data mengenai pengukuran kinerja di PT Igasar dengan menggunakan *Balanced Scorecard*

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai hasil yang didapat dari pengolahan data dan analisis mengenai hasil tersebut.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran terhadap penelitian selanjutnya agar lebih baik

